

ABSTRAK

Body dissatisfaction merupakan persepsi evaluasi individu terhadap penampilannya yang bisa dilihat dari beberapa komponen seperti bentuk tubuh, berat badan. Ketidaksiuaian antara persepsi standar dengan evaluasi yang dimiliki menyebabkan ketidakpuasan terhadap tubuh. Ketidakpuasan tubuh berperan terhadap perilaku kesehatan yang dilakukan, salah satunya yaitu usaha untuk merubah bentuk tubuh dengan cara perilaku diet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *body dissatisfaction* dengan perilaku diet pada siswi kelas XI ilmu pengetahuan sosial SMAN 18 Surabaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analitik korelasi dengan metode *cross sectional*. Populasi adalah seluruh siswi kelas XI ilmu pengetahuan sosial SMAN 18 Surabaya berjumlah 36 orang. Besar sampel sebanyak 33 siswi yang diambil dengan teknik *Probability Sampling* dengan metode *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (*Body Dissatisfaction*) dan dependen (Perilaku Diet). Pengolahan data diperoleh dari pengisian kuisioner *Body Dissatisfaction* dan Perilaku Diet berbentuk *g-form* yang diambil pada bulan Juli di SMAN 18 Surabaya dan dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan hasil dari analisa data didapatkan $p < \alpha$ atau $0,036 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara *Body Dissatisfaction* dengan Perilaku Diet pada siswi kelas XI ilmu pengetahuan sosial SMAN 18 Surabaya.

Body dissatisfaction terbukti berpengaruh terhadap perilaku diet. Apabila tingkat *body dissatisfaction* yang dimiliki individu semakin tinggi maka akan mempengaruhi perilaku diet yang dilakukan. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk mengetahui variabel lain atau sub bahasan lain yang dapat mempengaruhi ataupun memiliki korelasi dengan perilaku diet.

Kata Kunci : *Body Dissatisfaction*, Perilaku Diet